

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis merupakan suatu istilah untuk memperjelas segala aktivitas berbagai institusi dari segala yang menghasilkan barang dan jasa yang perlu untuk kehidupan masyarakat sehari-hari.² Salah satu bisnis bisnis yang banyak dijalankan yaitu UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah. UMKM atau usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai 19 orang. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.³

Banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan implikasi dari sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh masyarakat. Namun, UMKM masih memiliki beberapa hambatan dalam perkembangannya. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah karakter pelaku usaha itu sendiri. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih banyaknya praktik *moral hazard* yang dilakukan oleh pelaku usaha yang melakukan kecurangan dalam produksi maupun komposisi bahan baku seperti pada data Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) juga menyatakan makanan berformalin masih marak ditemukan. Oleh karena

² Muhammad Manulang, *Pengantar Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2022), hal. 8

³ Rahmawati, *Bisnis Usaha Kecil Menengah Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hal. 74

itu, permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat masih belum memiliki karakter bisnis yang sesuai dengan prinsip Islam.⁴

Sebagaimana dalam Islam, kegiatan berwirausaha harus dilakukan berlandaskan aturan-aturan yang sesuai dengan syariah, dan Islam telah menempatkan berwirausaha sebagai cara terbaik mendapatkan harta. Sehingga segala kegiatan kewirausahaan harus dilakukan dengan cara-cara terbaik dengan tidak melakukan kecurangan, riba, penipuan dan tindakan kedzaliman lainnya. Karakteristik Bisnis Islam adalah seorang wirausaha yang meneladani Rasulullah SAW. Rasulullah merupakan contoh sempurna seorang wirausaha yang handal dan religius. Keberhasilan Nabi Muhammad SAW dalam berwirausaha dipengaruhi oleh kepribadian diri beliau serta keberhasilan seorang wirausaha dalam Islam bersifat independen, artinya keunggulannya berada pada integritas pribadinya. Integritas pribadi seorang wirausaha terlihat pada sifat-sifatnya. Oleh sebab itu dengan menerapkan karakteristik bisnis Islam seorang wirausaha UMKM dapat menjalankan usahanya dan mencapai profit yang, dengan contoh penjualan dan produksi yang meningkat.⁵

Oleh karenanya UMKM berperan penting dalam sektor ekonomi di sebuah wilayah. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyerap tenaga kerja dan penekan tingkat kemiskinan, namun dapat berfungsi sebagai wadah untuk memasarkan wisata daerah dengan berbagai kuliner yang memiliki ciri khas masing-masing. Kabupaten Trenggalek metuapakan

⁴ Usniah, S dan A. Alhifni, *Karakteristik Entrepreneur Syariah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bogor*, Jurnal Syarikah. Vol.3 No.1, 2017, hal. 373

⁵ *Ibid.*, hal. 373

kota kecil yang berada di Provinsi Jawa Timur yang terkenal dengan pariwisata dan kuliner khasnya. Trenggalek menjadi salah satu tujuan wisata. Selain memiliki tempat wisata yang indah, Kabupaten Trenggalek juga terkenal dengan kuliner khasnya seperti, kripik tempe, manco, kripiki singkong, alen-alen, manco, jenang, sale, dan lain sebagainya. Seperti di Kecamatan Kampak, Kecamatan Gandusari, dan Kecamatan Pogalan yang menjadi sentra kulinaer khas Kabupaten Trenggalek. Di Kecamatan Kampak terdapat UMKM kripik singkong “Mami” yang mengolah makanan khas Trenggalek yaitu kripik singkong, sedangkan di Kecamatan Gandusari terdapat UMKM Omah Produksi “Rara” yang mengolah berbagai makanan khas Trenggalek yaitu, Kripik tempe, alen-alen, manco, dan lain-lain. Dan terakhir yaitu di Kecamatan Pogalan ada UMKM Jenang Andika yang sudah terkenal baik di Kabupaten Trenggalek maupun di luar Kabupaten Trenggalek dengan jenang khasnya. Oleh karena itu, Kabupaten Trenggalek meningkatkan kinerja sektor UMKM termasuk usaha mikro dan kecil baik secara kualitas maupun kuantitas guna memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Trenggalek.

Adapun alasan peneliti memilih UMKM kripik singkong “Mami” yang berada di Kecamatan Kampak, UMKM omah produksi “Rara” yang ada di Kecamatan Gandusari, dan UMKM Jenang Andika yang berada di Kecamatan Pogalan karena ketiga UMKM tersebut merupakan UMKM yang cukup besar dan sudah terkenal di kalangan masyarakat Kabupaten Trenggalek. Selain itu, peneliti ingin mengetahui pemahaman produsen

terhadap karakteristik bisnis Islam dan penerapan karakteristik bisnis Islam yang dilakukan produsen sehingga meningkatkan harga jual dan produksi usaha. Oleh sebab itu penulis mencoba mengulasnya dalam bentuk tulisan berupa skripsi. Dengan judul: **“Penerapan Karakteristik Bisnis Islam Guna Meningkatkan Harga Jual dan Produksi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Trenggalek”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman produsen terhadap karakteristik bisnis Islam pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana penerapan karakteristik bisnis Islam dapat meningkatkan harga jual dan produksi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pemahaman produsen terhadap penerapan karakteristik bisnis Islam pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk menganalisis penerapan karakteristik bisnis Islam dapat meningkatkan harga jual dan produksi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Trenggalek.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Penelitian

Dari pemaparan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Prinsip UMKM yang sedikit bertentangan dengan karakter bisnis Islam.
- b. Masih banyaknya produsen yang belum mengerti dengan karakteristik bisnis Islam.

2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis mempunyai kendala seperti dalam pengumpulan data UMKM yang berada di Trenggalek dimana harus mencari UMKM yang sesuai dengan syarat-syarat UMKM yang baik, dan juga dalam wawancara dengan narasumber yang kadang masih belum paham mengenai istilah-istilah yang penulis tanyakan.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk pengembangan daripada Ilmu Pengetahuan Ekonomi, khususnya dalam Ilmu Ekonomi Islam mengenai Penerapan Karakteristik Bisnis Islam Guna Meningkatkan Harga Jual dan Produksi Usaha Mikro Kecil Menengah.

- b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai Penerapan Karakteristik Bisnis Islam Guna Meningkatkan Harga Jual dan Produksi Usaha Mikro Kecil Menengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan tambahan wawasan dalam Memahami dan Menerapkan Karakteristik Bisnis Islam bagi pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan harga jual dan produksinya.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis baru yang akan melakukan penelitian dengan tema maupun judul yang sama.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Istilah Konseptual

- a. Karakteristik Bisnis Islam

Adalah seorang *entrepreneur* atau pengusaha yang meneladani sikap Rasulullah SAW. Rasulullah merupakan contoh sempurna seorang pengusaha yang handal dan religius.⁶

- b. Harga Jual

Dalam sebuah teori harga jual dapat diartikan sebagai jumlah uang atau nominal yang ditetapkan untuk menentukan sebuah harga dari produk atau jasa dari produsen untuk dijual kepada konsumen. Harga jual mempunyai beberapa tujuan

⁶ *Ibid.*, hal. 374-376

yaitu: yang pertama sebagai maksimisasi keuntungan, mengetahui pendapatan laba untuk dapat memperebutkan pangsa pasar, menetapkan laba untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal dan terakhir yaitu untuk menetapkan harga-harga promosi.⁷

c. Produksi

Produksi adalah sebuah kegiatan dalam usaha untuk menghasilkan sebuah produk baik itu dalam bentuk barang maupun jasa, kemudian barang atau jasa tersebut akan dijual kepada konsumen. Keberhasilan produksi sendiri sangat menentukan berhasil tidaknya sebuah usaha.⁸

d. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha yang dikelola dan didirikan oleh perorangan dari hasil kerja individu sendiri, UMKM adalah usaha yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang bahkan hampir semua bidang baik dalam bentuk barang ataupun jasa.⁹

2. Penegasan Istilah Operasional

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan maksud dari karakter bisnis Islam adalah karakter yang harus dimiliki oleh pengusaha dalam hal ini yaitu pengusaha Usaha Mikro Kecil

⁷ Marius Angipora, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012) hal. 268

⁸ Fuad, Dkk., *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2000), hal. 142

⁹ Rahmawati, *Bisnis Usaha Kecil Menengah Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hal. 74

Menengah (UMKM) seperti halnya karakter kejujuran dalam berwirausaha, apakah pelaku usaha UMKM sudah menerapkan karakter bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat diketahui apakah dengan menerapkan karakter bisnis secara syariah mampu meningkatkan harga jual dan produksi pada usaha UMKM yang dimiliki.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam bab ini berisi tentang konsep penelitian skripsi yang saya lakukan dari awal hingga akhir. Menurut skripsi IAIN Tulungagung, untuk memudahkan pembahasan, maka penulis memuat sistematika sebagai berikut:

BAB I: Bab ini memaparkan tentang Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah. Dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui konteks penelitian. Pendahuluan ini berisi tentang hal-hal pokok yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami bab-bab selanjutnya. Selain itu, bab ini juga memaparkan alasan peneliti mengangkat tema dan masalah yang akan diteliti nantinya dan memaparkan solusi dari permasalahan penelitian.

BAB II: Bab ini menjelaskan tentang kumpulan kajian teori yang akan dijadikan alat analisis dalam membahas objek penelitian tentang penjelasan-penjelasan mengenai karakteristik bisnis Islam, harga

jual, produksi, UMKM, tinjauan tentang penerapan karakteristik bisnis Islam guna meningkatkan harga jual dan produksi usaha mikro kecil menengah (UMKM). Selain itu, dalam bab ini juga membahas penelitian terdahulu dan juga kerangka konseptual.

BAB III: Bab ini membahas tentang metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

BAB IV: Bab ini membahas tentang paparan data penelitian, hasil temuan, analisis data, dari isi bab ini di paparkan secara detail dan nyata.

BAB V: Bab ini membahas tentang peneliti memaparkan hasil pembahasan dengan membandingkan dengan teori maupun studi empiris yang telah dilakukan peneliti lainnya.

BAB VI: Pada bab ini penulis memaparkan bagian akhir dari penelitian berupa kesimpulan dan saran.